

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan. Ditinjau dari segi sifat-sifat maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di **SMA N 1 Kotapinang**. Subjek informan yang dianggap mampu dalam memberikan informasi dan data yang akurat dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, Kepala SMA N 1 Kotapinang sebagai penanggung jawab penyelenggara pendidikan dan pengajaran. *Kedua*, Guru Pembimbing, Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Kotapinang. *Ketiga*, Siswa/I SMA N 1 Kotapinang.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel dari sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>51</sup>

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi siswa berkesulitan belajar matematika di **SMA N 1 Kotapinang**. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini digunakan prosedur observasi, wawancara ( *Structure Interview* dan *Unstructure Interview*), serta Dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu: Mereduksi data, Menyajikan data, lalu membuat Kesimpulan.

### B. Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing yang berjumlah 2 orang, karena jumlah populasi tidak banyak maka penulis tidak mengambil sampel. Jadi semua subjek akan di teliti, sehingga penelitian ini disebut penelitian

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 15

populasi. Guru pembimbing sebagai subjek penelitian dijadikan informan utama, sedangkan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa dijadikan subjek pendukung.

### C. Metode Pengumpulan Data

Data Penelitian ini dikumpulkan melalui teknis sebagai berikut :

1. Observasi ialah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu priode. Untuk melakukan pengamatan atau observasi, peneliti menyiapkan instrument berupa daftar chek list. Observasi digunakan untuk mengungkapkan upaya guru pembimbing dalam mengatasi siapa siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Namun sehubungan dengan pandemi covid-19 observasi dilakukan hanya kepada salah satu siswa yang merupakan siswa SMA N 1 Kotapinang, wawancara bisa dilakukan karena siswa tersebut adalah keponakan saya sendiri, sehingga wawancara bisa dilakukan di dalam rumah dengan mematuhi protokol kesehatan.

2. Wawancara sebagai alat pengumpulan data, dimaksudkan untuk menjangring data informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian (guru pembimbing) dan kepala sekolah guna untuk mendapatkan informasi. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan perlakuan guru pembimbing terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dan bagaimana upaya guru peming dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, serta factor yang mendukung dan menghambat upaya tersebut.

Namun sehubungan dengan suasana pandemic covid 19 wawancara dilakukan melalui via telepon atau langsung datang kerumah guru BK SMA N 1 Kotapinang guna lebih banyak mendapatkan informasi

3. Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi disini untuk mencari serta mengumpulkan berbagai dokumen terkait yang mendukung penelitian seperti data sekolah, buku, dan catatan-catatan penting. Dokumentasi juga untuk mengumpulkan data mengenai guru , siswa, struktur ornanisasi sekolah, visi misi, sarana dan

prasarana sekolah terkait penelitian seperti program guru bimbingan konseling, RPL, serta document-dokument yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan di SMA N 1 Kotapinang.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan peneliti, maka disusun dan diklarifikasi dengan menggunakan data-data yang di peroleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :<sup>52</sup>

##### **a. Pengolahan Data**

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting dan perlu seraf membuang yang tidak perlu. Setelah data reduksi, selanjutnya mendisplay dan kemudian terakhir menarik kesimpulan dan verifikasi.<sup>53</sup>

##### **b. Penyajian Data**

Mendiskripsikan hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami. Dengan penyajian data, dapat mempermudah penulisan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang disajikan meliputi bentuk-bentuk kesulitan belajar dan langkah-langkah layanan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa SMA N 1 Kotapinang.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan :

1. Observasi Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA N 1 Kotapinang. Namun sehubungan dengan pandemi covid-19 observasi

---

<sup>52</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 334.

<sup>53</sup>*Ibid.* hlm. 335.

dilakukan hanya kepada salah satu siswa yang merupakan siswa SMA N 1 Kotapinang, wawancara bisa dilakukan karena siswa tersebut adalah keponakan saya sendiri, sehingga wawancara bisa dilakukan di dalam rumah dengan mematuhi protokol kesehatan.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling sebagai sumber data dan informasi dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah, dan guru bimbingan konseling. Namun sehubungan dengan suasana pandemic covid 19 wawancara dilakukan melalui via telepon atau langsung datang kerumah guru BK SMA N 1 Kotapinang guna lebih banyak mendapatkan informasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi disini untuk mencari serta mengumpulkan berbagai dokumen terkait yang mendukung penelitian seperti data sekolah, buku, dan catatan-catatan penting. Dokumentasi juga untuk mengumpulkan data mengenai guru, siswa, struktur organisasi sekolah, visi misi, sarana dan prasarana sekolah terkait penelitian seperti program guru bimbingan konseling, RPL, serta document-dokument yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan di SMA N 1 Kotapinang.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif factor keabsahandata juga sangat diperhatikan karena suatu hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya diproses dan dianalisis maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti berupa data, tulisan, tingkah laku subjek yang terkait dengan upaya layanan BK dalam mengatasi kesulitan belajar.

1. Kepercayaan (*Creadibility*)

Dalam *creadibility* peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya peneliti mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian yang berdasarkan pengalaman dalam situasi yang sangat relevan dengan hal-hal yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dimasa pandemi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Cara yang ditempuh peneliti untuk menjamin keteralihan ini adalah dengan mengadakan pengamatan teliti dengan rincian secara berkesinambungan terhadap guru bimbingan konseling dengan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Disini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam melakukan penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencaai kepastian suatu temuan dengan data

pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

